



E-ISSN: 2809-4735  
P-ISSN: 2809-6932

# ابيكمشة

## Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam



Vol. 1 No. 1 Agustus 2021

<http://jurnal.iuqibogor.ac.id>

### METODE DAKWAH DALAM KONTEN OMAR DAN HANA DI CHANNEL OMAR HANA

Teddy Khumaedi, Siti Habzah Diniyanti  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
[teddykhumaedi@iuqi.ac.id](mailto:teddykhumaedi@iuqi.ac.id)

Naskah masuk:01-07-2021, direvisi:07-07-2021, diterima:28-07-2021, dipublikasi:01-08-2021

#### ABSTRAK

Dakwah merupakan ajakan kepada seseorang untuk melakukan kebaikan, melaksanakan amar ma'ruf dan menjauhi nahi munkar. Dakwah tidak hanya disampaikan dengan lisan, tetapi juga bisa disampaikan dengan dakwah bil hal. Film merupakan salah satu media dakwah yang dapat menarik perhatian madh'u serta terdapat pesan-pesan dakwah di dalamnya. Pesan dakwah terbagi menjadi 3, yaitu Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak. Salah satu fokus penelitian ini adalah Film Animasi Omar dan Hana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dakwah apa yang digunakan dalam Film Animasi Omar dan Hana serta pesan dakwah apa yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi melalui observasi dan dokumentasi. Setelah melakukan penelitian, ditemukan bahwa metode dakwah yang digunakan adalah metode drama, dan di dalam setiap episode mengandung pesan dakwah Aqidah, Syari'ah dan Akhlak.

**Kata Kunci:** Metode Dakwah, Pesan Dakwah, Film Animasi Omar dan Hana

#### ABSTRACT

*Da'wah is an invitation to someone to do good, carry out amar ma'ruf and stay away from nahi munkar. Da'wah is not only delivered verbally but can also be conveyed by da'wah bil hal. Film is one of the da'wah media that can attract the attention of madh'u and there are divided into 3, namely Aqidah, Syari'ah, and Akhlak. One of the focuses of this research is the animated film of Omar dan Hana. The purpose of this research is to find out what da'wah methods are used in Omar and Hana's animated film, and what da'wah messages are contained in it. This study uses descriptive qualitative research methods with content analysis methods through observation and documentation. After conducting the research, it was found that the method of da'wah used was the drama method, and in each episode contains messages of Aqidah, Syariah, and Akhlak.*

**Keyword:** *Da'wah Methods, Da'wah Messages, animated Films Omar and Hana.*

#### PENDAHULUAN

Setiap aktivitas dalam kehidupan manusia, tidak terlepas dari kegiatan berkomunikasi seperti berbicara, menulis, memandang dan mendengar. Tuhan



menciptakan manusia serta memberi bekal kemampuan berbicara sebagai media menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk simbol-simbol.

Dilihat dari segi bahasa, dakwah ialah menyeru (Muchsini, 2018). Dakwah itu bukan hanya kewenangan Ulama atau Tokoh Agama saja. Setiap muslim pun bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama melainkan bisa dengan melakukan sesuatu yang memiliki nilai dakwah seperti menolong sesama, bersedekah, dan sebagainya. Sedangkan menurut terminologi dakwah ialah mengajak atau mendorong manusia kepada kebajikan dengan tetap berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Karena pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al- Qur'an dan Al-Hadist (Muchsini, 2018).

Dakwah memiliki unsur-unsur penting di dalamnya, yaitu Da'i, Materi Dakwah, Akhlak Da'i, Penerima Dakwah (Mad'u), Metode, dan Sarana Dakwah (Hamidi, 2010). Semua unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan mereka saling berkaitan dan melengkapi satu sama lainnya. Da'i merupakan penyampai materi dakwah, sedangkan materi dakwah adalah suatu pesan yang akan disampaikan dalam berdakwah. Sehingga seorang Da'i harus mampu menyampaikan materi yang berisi pesan dakwah kepada Mad'u atau objek dakwah dengan baik. Kemudian media adalah alat yang digunakan Da'i untuk menyampaikan materi dakwahnya.

Allah Swt. Telah menyeru umat manusia agar berbuat kebaikan dengan berdakwah. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah QS. Al-Imron ayat 104 (Departemen Agama RI, 2005):

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ، وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ - {آل عمران: 104}

*"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung). (QS. Al-Imron:104)*

Pesan- pesan yang disampaikan da'i kepada sasaran dakwah (Mad'u) dapat disebarkan melalui media. Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah yang dapat merangsang indra- indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah (Hasan, 2013). Semakin cepat dan efektif wasilah yang dipakai semakin efektif pula pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

Untuk bisa menyampaikan pesan, da'i harus mengetahui terlebih dahulu metode penyampaian pesan dakwah yang baik dan yang tentunya harus sesuai dengan Al- Qur'an dan Al- Hadist. Dengan begitu dakwah yang disampaikan kepada masyarakat pun akan diterima dengan baik. Media juga merupakan unsur terpenting dalam berdakwah, artinya media disini memiliki arti yang sangat penting dalam proses dakwah karena suatu sistem dakwah tidak akan sempurna tanpa adanya media dakwah.

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia (Elvinaro Ardianto, 2017).

Kurangnya film-film yang mengandung unsur-unsur pendidikan di dalamnya dapat memberikan pengaruh buruk terhadap penontonnya, khususnya anak-anak di bawah umur.

Karena anak-anak memiliki daya ingat yang kuat, sehingga dengan hanya sekali menonton mereka dapat menirukan adegan yang ditonton.

Animasi Omar dan Hana merupakan sebuah film animasi garapan Malaysia. Dengan menggunakan pengantar bahasa Melayu, kartun ini menceritakan keseharian Omar yang berusia 6 tahun dan Hana yang berusia 4 tahun (Banget, n.d.). Konten yang disuguhkan dalam film animasi ini tidak hanya menyuguhkan hiburan, tetapi juga diisi dengan edukasi keislaman yang dikemas dengan cara yang menarik agar dapat memacu minat penonton khususnya kalangan anak-anak usia dini. Dakwah di zaman sekarang harus dibuat semenarik mungkin, dengan begitu sasaran akan tertarik untuk mendengarkannya dan pesan-pesan dakwah yang disampaikan pun dapat diterima dengan baik. Dengan demikian, animasi Omar dan Hana ini merupakan salah satu gambaran cara berdakwah yang menarik.

Animasi Omar dan Hana menjadi objek penelitian karena kisah yang terdapat dalam film ini menggambarkan tentang realitas sosial masyarakat pada umumnya. Film ini menampilkan kegiatan-kegiatan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain menayangkan kegiatan-kegiatan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, film ini juga melantunkan do'a dengan cara yang sangat unik, yaitu dengan cara melagukannya. Inilah salah satu alasan penulis mengambil judul "Metode Dakwah dalam Konten Omar dan Hana di Channel Omar Hana".

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, ada sebuah permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut yaitu: 1) Metode dakwah apa yang digunakan pada konten Omar dan Hana?, 2) Pesan dakwah apa yang dikandung dalam channel dakwah Omar dan Hana tersebut?.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan metode analisis isi sebagai metode penelitiannya. Pendekatan deskriptif pada penelitian ini adalah dengan menjabarkan serta menggambarkan objek yang diteliti secara ilmiah. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer yang berupa video-video yang terdapat di channel youtube Omar dan Hana. Sedangkan data sekunder yang berupa buku-buku, internet, dan data-data yang menunjang data yang peneliti perlukan. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi non partisipatif. Teknik penarikan sampel diambil menggunakan purposive sampling. teknik sampling ini digunakan pada penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiono, 2017). Teknik ini lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Sampel yang diambil berdasarkan kategori yang diperlukan oleh peneliti terhadap objek penelitian. Maka sampel yang ditarik berdasarkan kategori penelitian yaitu 12 episode yang telah dipilih oleh peneliti. Ketertarikan terhadap metode dakwah dari animasi Omar dan Hana tersebut juga menjadi alasan bagi peneliti, karena dalam penarikan non acak sampel bisa diambil karena subjektivitas peneliti (Eriyanto, 2011). Peneliti secara sengaja memilih sampel atau periode tertentu atas dasar pertimbangan ilmiah. Pemilihan sampel memang tidak dilakukan secara acak, tetapi berdasarkan pertimbangan yang kuat dari peneliti (Eriyanto, 2011). Sampel diambil dalam penelitian sebagai pertimbangan efisiensi dan mengarah pada sentralisasi

permasalahan dengan memfokuskan pada sebagian dari populasi. Dalam penelitian pengambilan sampel yang tepat merupakan langkah awal dari keberhasilan penelitian, karena dengan pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan menghasilkan temuan-temuan yang kurang memenuhi sarannya (Subagyo, 2004).

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk mengungkapkan dan menganalisis data yang terkumpul untuk menyusun laporan yaitu menggunakan teknik analisis isi (analysis content). Menurut Suharsimi Arikunto dalam Andi Prastowo mengemukakan bahwa analisis isi atau analisis dokumen adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau bentuk rekaman lainnya (Prastowo, 2016). Adapun prosedural metode analisis isi terdiri dari empat langkah utama, yaitu pengadaan data (penentuan satuan sampel, dan perekaman atau pencatatan), pengurangan (reduksi) data, inferensi, dan analisis (Prastowo, 2016). Unit analisis dalam penelitian ini adalah penggunaan metode dakwah yang terdapat pada film Omar dan Hana. Langkah-langkah analisis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data yang terkumpul dari film Omar dan Hana. Kemudian, data yang berupa tanda verbal dan non verbal dibaca secara kualitatif deskriptif. Tanda yang digunakan dalam film kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan konteks film sehingga makna film tersebut akan dapat dipahami baik pada tataran pertama (denotatif) maupun pada tataran kedua (konotatif). Tanda dan kode dalam film tersebut akan membangun makna dan pesan film secara utuh, yang terdapat pada tataran denotasi maupun konotasi. Tataran denotasi dan konotasi ini meliputi latar (setting), pemilihan karakter (casting), dan teks (caption).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dakwah yang merupakan seruan kepada manusia untuk mengajak melaksanakan kebaikan dapat dilaksanakan dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun itu. Selama hal yang disampaikan mengandung pesan yang baik, maka sebagai umat muslim harus bisa menerima serta melaksanakannya. Dakwah bisa dengan berbagai macam bentuk, baik melalui lisan, tulisan, maupun visual/dengan menggunakan sesuatu seperti gambar baik yang bergerak maupun yang tidak. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai metode serta pesan yang disampaikan pun bermacam-macam. Menurut Moh. Ali Aziz, metode yang biasa digunakan dalam berdakwah biasanya meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode propaganda, metode keteladanan, metode silaturahmi, metode infiltrasi (sisipan), metode drama, dan metode pendidikan dan pengajaran agama (Aziz, 2017). Sedangkan pesan dalam dakwah juga terbagi menjadi 3 di antaranya pesan dakwah akidah, syari'ah dan akhlak (Aziz, 2017). Dalam berdakwah banyak media yang bisa digunakan selain di atas mimbar seperti di media sosial. Di zaman sekarang yang mana media sosial sudah jauh lebih unggul dibanding dengan media lainnya seperti media cetak itu bisa mempermudah kita untuk bisa mendapatkan informasi dimanapun dan kapanpun itu selama kita memiliki jaringan internet. Ditambah dengan penerus bangsa yang kini sudah mengikuti era digital membuat mereka sulit untuk bisa menghadiri pertemuan secara langsung.

Dakwah di media sosial bisa melalui artikel di website-website, aplikasi bahkan hiburan seperti film. Salah satu film yang bisa memberikan hiburan tanpa melupakan pesan

dakwah di dalamnya yaitu film animasi Omar dan Hana. Film Omar dan Hana yang berasal dari Malaysia yang mana sasaran yang dituju adalah anak-anak. Film ini mengandung edukasi islami yang disampaikan dengan metode yang sangat menarik sehingga sasaran yang dituju dapat tertarik untuk menontonnya serta dapat dengan mudah dipahami dan dicerna oleh anak-anak.

#### A. Penerapan Metode Dakwah dalam Film Animasi Omar dan Hana

Film animasi Omar dan Hana merupakan bagian dari Dakwah Bil Hal yang berbentuk Film Animasi dalam bingkai Islami. Peneliti mengambil objek penelitian sebanyak 12 tema. lebih lengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Tema-tema dalam Film Animasi Omar dan Hana**

No.	Episode/Tema
1.	Hana Puasa
2.	Hari Raya Idhul Fitri
3.	Kejutan Untuk Papa
4.	Sufi Rindu
5.	Bersihkan Masjid
6.	Cuci Tangan Dulu
7.	Kue Tart
8.	Piknik di Pantai
9.	Kalimat Syahadat
10.	Batal Solat
11.	Rukun Islam
12.	Kenal Nabi

#### **Hana Puasa**

“Tak apa, Hana boleh kita buat sama-sama.” Metode dakwah yang dilakukan Omar dalam dialog dan potongan scene ini adalah sikap Omar yang membujuk Hana yang sedang malas karena sedang berpuasa dengan mengajak Hana melakukan kegiatan bersama-sama. Ini menunjukkan bahwa Omar menjalankan metode dakwah bil hikmah melalui sikap bijaksana Omar yang tetap sabar dalam mengajak Hana agar tidak bermalas-malasan (Anak-anak, 2020).

#### **Hari Raya Idhul Fitri**

“Eh Kejap-kejap, kita buat sunat raya dulu.” Metode dakwah yang dilakukan kerabat OH dalam dialog dan potongan scene ini adalah sikap kerabat OH yang mengingatkan OH untuk melakukan sunat raya terlebih dahulu. Ini menunjukkan bahwa kerabat OH menjalankan metode dakwah mauidzoh hasanah melalui sikap lembutnya dalam mengingatkan OH untuk melaksanakan sunat raya (Anak-anak O. d.-L., 2020).

#### **Bersihkan Masjid**

“Hari ini kita bersihkan masjid. Taukah bila kita bersihkan masjid, Allah akan hadiahkan istana di surge nanti.” Metode dakwah yang dilakukan Ustad dalam dialog dan



potongan scene ini adalah sikap Ustad yang memberitahu dan menahsehati anak-anak tentang pahala yang didapatkan apabila mereka membersihkan masjid. Ini menunjukkan bahwa Omar menjalankan metode dakwah mauidzoh hasanah melalui sikap lembut dan sopan dalam memberitahu anak-anak mengenai pahala yang didapat setelah membersihkan masjid serta mengajak mereka untuk membersihkan masjid bersama-sama (Anak-anak O. d.-L., Jom Kemas Masjid, 2019).

### **Cuci Tangan Dulu**

“Omar Hana jangan makan, kotor banyak kuman.” Metode dakwah yang dilakukan Papa dalam dialog dan potongan scene ini adalah sikap Papa yang menahan OH agar tidak memakan buah yang sudah jatuh ke tanah. Ini menunjukkan bahwa Papa menjalankan metode dakwah mauidzoh hasanah melalui sikap lembut Papa dalam menahan OH supaya tidak memakan buah yang sudah jatuh ke tanah (Anak-anak O. d.-L., Cuci Tangan Dulu, 2019).

### **Batal Sholat**

“Bukan makan saja, banyak lagi yang membatalkan sholat. Nih Papa ajarkan.” Metode dakwah yang dilakukan Papa dalam dialog dan potongan scene ini adalah sikap Papa yang memberitahu dan mengingatkan anak-anak tentang hal-hal yang membatalkan sholat. Ini menunjukkan bahwa Papa menjalankan metode dakwah mauidzoh hasanah melalui sikap lembut dan sopannya dalam mengingatkan dan menyampaikan kepada anak-anak tentang hal-hal yang membatalkan sholat (Anak-anak O. d.-L., Batal Solat, 2020).

### **Kue Tart**

“Kalau Hana sedekahkan tart buah yang Hana suka, itulah sebaik-baiknya sedekah.” Metode dakwah yang dilakukan Papa dalam dialog dan potongan scene ini adalah sikap Papa yang membujuk Hana untuk bersedekah, dan yang disedekahkan adalah sesuatu yang Hana suka. Ini menunjukkan bahwa Papa menjalankan metode dakwah bil hikmah melalui sikap bijaksana Papa dalam bersedekah dan tetap sabar dalam membujuk Hana untuk bersedekah (Anak-anak O. d.-L., Tart Buah Hana, 2019).

### **Kejutan untuk Papa**

“Ma. apa kita buat cake buah?” Metode dakwah yang dilakukan Omar dalam dialog dan potongan scene ini adalah sikap Omar yang memberikan solusi kepada Mama yang sedang resah karena kue tart yang Mama buat terjatuh dan rusak, karena tidak ingin mengecewakan Papa akhirnya Omar memberikan solusi untuk membuat cake buah saja. Ini menunjukkan bahwa Omar menjalankan metode dakwah mujadalah melalui sikap Omar yang telah memberikan argumennya (Anak-anak O. d.-L., Kejutan untuk Papa, 2018).

### **Piknik di Pantai**

“Yuk kita kumpulkan sampah. Ambil dan buang ke dalam plastic ini.” Metode dakwah yang dilakukan Mama dalam dialog dan potongan scene ini adalah sikap Mama yang mengajak Hana untuk membuang sampah-sampah yang ada di sekitar pantai. Ini menunjukkan bahwa Mama menjalankan metode dakwah mauidzoh hasanah melalui sikap

lembut dan sopannya dalam mengajak Hana untuk membersihkan sampah di sekitar pantai (Anak-anak O. d.-L., Jom Kita Tolong, 2019).

### **Sufi rindu**

“Sufi jangan sedih. Kami ada di sini akan setia menemani.” Metode dakwah yang dilakukan Bibi dan Papa dalam dialog dan potongan scene ini adalah sikap Bibi dan Papa yang mencoba menenangkan Sufi yang sedang merindukan orang tuanya. Ini menunjukkan bahwa Bibi dan Paman menjalankan metode dakwah mauidzoh hasanah melalui sikap yang penuh dengan kasih sayang serta sabarnya dalam menenangkan Sufi dan mengajak sufi untuk mengirimkan doa kepada orang tuanya (Anak-anak O. d.-L., Sufi Rindu, 2019).

### **Kenal Nabi**

Metode dakwah yang dilakukan Papa dalam potongan scene ini adalah sikap yang mengenalkan Rukun Islam kepada OH dan teman-temannya, dan cara menyampaikannya dengan menyanyikannya. Ini menunjukkan bahwa Papa menjalankan metode dakwah mauidzoh hasanah melalui sikap lembutnya Papa dalam menyampaikannya (Anak-anak O. d.-L., Kenal Nabi, 2020).

### **Kalimat syahadat**

“Coba Hana tengok tu, matahari panas dan terang, taka da siapapun yang menciptakan matahari kecuali Allah Subhanahu Wata’ala.” Metode dakwah yang dilakukan Omar dalam dialog dan potongan scene ini adalah sikap Omar yang memberitahukan Hana tentang besarnya kuasa Allah. Ini menunjukkan bahwa Omar menjalankan metode dakwah mauidzoh hasanah melalui sikap lembut Omar yang sedang memberitahukan mengenai besarnya kuasa Allah dan metode dakwah mujadalah melalui cara berdialog dan mengargumentasikannya dengan membaca dua kali syahadat.

### **Rukun Islam**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode drama yang mana pada penelitian tersebut cara penyajian materi dakwah disampaikan dengan mempertunjukkan dan mempertontonkannya kepada madh’u sehingga dapat tersampaikan sesuai dengan yang diharapkan (Anak-anak O. d.-L., Rukun Islam, 2020).

## **B. Penerapan Pesan Dakwah dalam Animasi Omar dan Hana**

Dalam hal ini peneliti telah menentukan kategori pesan dakwah dalam mencari pesan dakwah yang ada pada Film Animasi Omar dan Hana. Berikut sub kategori pesan dakwah:

**Tabel 2**  
**Sub Kategori Pesan Dakwah**

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Sub Kategori</b>
1.	Aqidah	a. Iman Kepada Allah b. Iman Kepada Malaikat c. Iman Kepada Kitab-kitab d. Iman Kepada Rasul e. Iman Kepada Hari Kiamat

		f. Iman Kepada Qodo dan Qodar
2.	Syari'ah	a. Ibadah b. Muamalah
3.	Akhlak	a. Akhlak Kepada Allah b. Akhlak Kepada Manusia c. Akhlak Kepada Lingkungan

Setelah mengetahui berbagai tema serta kategori pesan dakwah, berikut rangkaian pesan dakwah dalam tiap tema Film Animasi Omar dan Hana:

### **Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Aqidah**

Pesan dakwah yang mengandung nilai aqidah merupakan serangkaian kata yang terdapat dalam setiap tema pada film animasi Omar dan Hana yang menggambarkan tentang keyakinan seorang hamba:

**Tabel 3**  
**Kategori Aqidah**

No.	Tema Animasi Omar dan Hana
1.	Kenal Nabi

#### **Kenal Nabi**

Tema "Kenal Nabi" dalam film animasi Omar dan Hana ini merupakan playlist yang berisi tentang biografi Nabi dan keluarga Nabi untuk memberikan pengetahuan mengenai Nabi dan keluarganya kepada Omar, Hana dan teman-temannya. Hal ini dilakukan agar anak-anak yang menonton dapat mengenal Nabi serta keluarganya sehingga tumbuh rasa cinta terhadap Nabi (Anak-anak O. d.-L., Kenal Nabi, 2020).

### **Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Aqidah**

Pesan dakwah yang mengandung nilai syari'ah merupakan serangkaian kata yang terdapat dalam setiap tema pada film animasi Omar dan Hana yang menggambarkan tentang ketetapan hubungan dengan Tuhan merupakan ibadah, sedangkan ketetapan hubungan antara manusia merupakan muamalah:

**Tabel 4**  
**Kategori Syari'ah**

No.	Tema Animasi Omar dan Hana
1.	Hana Puasa
2.	Hari Raya Idhul Fitri
3.	Bersihkan Masjid
4.	Cuci Tangan Dulu
5.	Batal Solat
6.	Rukun Islam
7.	Kue Tart
8.	Kalimat Syahadat

### **Hana Puasa**

Tema “Hana Puasa” dalam film animasi Omar dan Hana ini merupakan sebuah kisah kakak beradik yang bernama Omar dan Hana yang bercerita tentang Hana yang sedang bermalas-malasan karena sedang berpuasa (Anak-anak O. d.-L., 2020).

Tema ini dikategorikan ke dalam kategori syari’ah karena pesan yang terkandung di dalam video ini mengajarkan madh’u agar jangan bermalas-malasan dan harus bersabar ketika sedang berpuasa. Karena setiap perbuatan yang dilakukan ketika sedang berpuasa itu pasti akan mendapatkan pahala.

### **Hari Raya Idhul Fitri**

Tema “Hari Raya Idhul Fitri” dalam film animasi Omar dan Hana ini merupakan sebuah kisah tentang Omar dan Hana yang sedang merayakan Hari Raya Idhul Fitri bersama keluarga dan kerabatnya (Anak-anak O. d.-L., Raya Gembira, 2020).

Tema ini dikategorikan ke dalam kategori syari’ah karena pesan yang terkandung di dalam video memberikan pengetahuan tentang melaksanakan sunah di hari raya, seperti mandi sunah Idhul Fitri, memakai baju raya, saling bermaaf-maafan, serta makan bersama sebelum sholat Idhul Fitri.

### **Bersihkan Masjid**

Tema “Hari Raya Idhul Fitri” dalam film animasi Omar dan Hana ini merupakan sebuah kisah tentang Omar dan Hana yang sedang membersihkan masjid bersama-sama dengan pak Ustad juga teman-temannya (Anak-anak O. d.-L., Jom Kemas Masjid, 2019).

Tema ini dikategorikan ke dalam syari’ah karena isi pesan yang terkandung di dalamnya mengajarkan madh’u untuk meramaikan masjid dengan melaksanakan sholat berjama’ah, berdzikir, dan membersihkan masjid. membersihkan masjid merupakan suatu ibadah dan akan Allah berikan pahala kepada orang yang melakukannya.

### **Cuci Tangan Dulu**

Tema “Cuci Tangan Dulu” dalam film Animasi Omar dan Hana ini merupakan sebuah kisah yang menceritakan tentang Omar dan Hana yang ingin bermain di luar rumah setelah hujan berhenti. Namun ketika mereka hendak pergi keluar mama memberikan mereka jaket dan sepatu boot, itu mama lakukan agar pakaian mereka tidak kotor terkena cipratan air di luar. Setelah selesai bermain di luar, Omar hendak makan namun mama menyuruhnya untuk mencuci tangan terlebih dahulu (Anak-anak O. d.-L., Cuci Tangan Dulu, 2019).

Tema ini dikategorikan ke dalam kategori syari’ah karena isi pesan yang terkandung dalam video ini yaitu mengajarkan anak untuk membersihkan terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu seperti cuci buah sebelum dimakan, cuci tangan sebelum makan, dan lain sebagainya.

### **Batal Solat**

Tema “Batal Sholat” dalam film animasi Omar dan Hana ini merupakan kisah yang menceritakan tentang Omar, Hana dan teman-temannya yang sedang melaksanakan sholat. Namun mereka tidak mengetahui apa saja syarat-syarat sahnya sholat dan apa saja yang membatalkan sholat (Anak-anak O. d.-L., Batal Solat, 2020).

Tema ini dikategorikan ke dalam kategori syari'ah karena isi pesan yang terkandung di dalam video ini yaitu membimbing dan mengajarkan anak-anak tentang sesuatu yang dapat membatalkan sholat dan memberitahu syarat-syarat sah sholat, sehingga anak-anak dapat mengetahuinya dan memperbaikinya sampai benar-benar bisa mempraktekkannya dengan sempurna.

### **Kue Tart**

Tema "Kue Tart" dalam film animasi Omar dan Hana ini merupakan sebuah kisah yang menceritakan tentang Omar dan Hana yang ingin membuat tart buah dengan mama papa untuk diberikan kepada orang-orang (Anak-anak O. d.-L., Sufi Rindu, 2019) (Anak-anak O. d.-L., Tart Buah Hana, 2019).

Tema ini dikategorikan ke dalam kategori syari'ah yang bersifat muamalah, karena isi pesan yang terkandung di dalam video ini mengajarkan kepada anak-anak tentang berbagi kepada semua orang atau bersedekah. Apapun yang kita miliki, jika memang bisa untuk dibagi, maka berbagilah kepada orang lain. Karena memberikan apa yang kita suka, itulah sebaik-baiknya sedekah.

### **Rukun Islam**

Tema "Rukun Islam" dalam film animasi Omar dan Hana ini merupakan sebuah playlist atau cuplikan lagu yang berisi tentang macam-macam rukun Islam yang dinyanyikan oleh Papa dari Omar untuk memberikan pengetahuan mengenai rukun Islam tersebut kepada Omar, Hana, dan teman-temannya (Anak-anak O. d.-L., Rukun Islam, 2020).

Hal ini dilakukan agar anak-anak yang menonton dapat mengetahui macam-macam rukun Islam dan dengan seringnya didengar, lama kelamaan akan tumbuh rasa keingintahuan sampai mereka mempraktekkan di dalam kehidupan sehari-harinya seperti menunaikan solat, puasa Ramadhan, berzakat, dan lain-lainnya.

### **Dua Kalimat Syahadat**

Tema "Dua Kalimat Syahadat" dalam film animasi Omar dan Hana ini adalah sebuah playlist atau cuplikan lagu yang berisi tentang Omar dan Hana yang membacakan dua kalimat syahadat yang dikemas sebagai cuplikan lagu.

Hal ini dilakukan agar anak-anak dapat mengetahui bagaimana bacaan dua kalimat syahadat dan juga agar anak-anak dapat dengan mudah menghafalkan dua kalimat syahadat tersebut dengan cara sering mendengarkannya.

### **Pesan Dakwah yang Mengandung Nilai Akhlak**

Pesan dakwah yang mengandung nilai akhlak merupakan serangkaian kata yang terdapat dalam setiap tema pada film animasi Omar dan Hana yang menggambarkan tentang akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan:

**Tabel 5**  
**Kategori Akhlak**

No.	Tema Animasi Omar dan Hana
1.	Kejutan Untuk Papa
2.	Piknik di Pantai
3.	Sufi Rindu

### **Kejutan untuk Papa**

Tema “Kejutan untuk Papa” dalam film animasi Omar dan Hana ini merupakan sebuah kisah yang menceritakan tentang Omar dan Hana yang sedang membantu Mama membuat kue untuk memberi kejutan kepada Papa yang sedang berulang tahun (Anak-anak O. d.-L., Kejutan untuk Papa, 2018).

Tema ini dikategorikan ke dalam kategori akhlak karena isi pesan yang terkandung di dalam video ini mengajarkan tentang cara membahagiakan orang tua. hal kecil yang bisa dilakukan untuk membahagiakannya adalah dengan cara memberikan kejutan sederhana di momen-momen tertentu. Sikap ini merupakan salah satu akhlak kepada manusia, yaitu akhlak kepada orang tua.

### **Piknik di Pantai**

Tema “Piknik di Pantai” dalam film animasi Omar dan hana ini merupakan sebuah kisah tentang Omar dan Hana yang sedang berlibur ke pantai bersama Mama dan Papa. Di sana mereka bermain pasir dan berenang bersama-sama (Anak-anak O. d.-L., Jom Kita Tolong, 2019).

Tema ini dikategorikan ke dalam kategori akhlak karena isi pesan dalam video ini mengajarkan tentang menjaga kebersihan alam yang ada di sekitar kita. sikap ini merupakan salah satu akhlak kepada lingkungan.

### **Sufi Rindu**

Tema “Sufi Rindu” dalam film animasi Omar dan Hana ini merupakan sebuah kisah yang menceritakan tentang seorang anak yang bernama Sufi yang sedang merindukan kedua orang tuanya yang telah meninggal dunia. Untuk menyampaikan kerinduannya, Sufi mendoakan kedua orang tuanya serta melakukan amal baik agar pahala yang ia dapat bisa dikirimkan untuk kedua orang tuanya (Anak-anak O. d.-L., Sufi Rindu, 2019).

Tema ini dikategorikan ke dalam kategori akhlak karena isi pesan yang terkandung di dalam video ini mengajarkan kita khususnya kepada anak-anak untuk selalu mengirim do’a kepada kedua orang tuanya apabila mereka telah tiada. Selain itu juga mereka bisa mengirimkan pahala untuk kedua orang tuanya dengan cara mereka melakukan perbuatan baik agar mendapatkan pahala. Hal ini merupakan salah satu akhlak kepada manusia, yaitu akhlak kepada kedua orang tua.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan serta hasil analisis data yang ditemukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Metode dakwah yang digunakan pada film animasi Omar dan Hana ini yaitu menggunakan metode drama, yang mana cara menyampaikan pesan dakwahnya dengan mempertunjukkan dan mempertontonkannya kepada sasaran yang dituju sehingga pesan dengan mudah disampaikan. Karena sasaran yang dituju adalah anak-anak, metode ini sangat cocok digunakan, ditambah dengan adanya lagu-lagu membuat anak-anak dengan mudah untuk menghafalnya dan mereka dapat mempraktekkannya di kehidupan sehari-hari. 2) Film animasi Omar dan Hana ini mengandung tiga kategori isi pesan, diantaranya yaitu pesan Akidah (tentang masalah

keimanan) dalam bentuk ajakan untuk memperkuat keimanan. Kedua yaitu pesan Syari'ah (tentang keislaman baik ibadah maupun muamalah) dalam bentuk ajakan untuk beribadah, bersedekah, dan sebagainya. Ketiga yaitu pesan Akhlak (tentang masalah budi pekerti) dalam ajakan berperilaku baik kepada orang tua, tetangga, teman, menjaga kelestarian alam, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemah*. CV Penerbit Diponegoro.
- Aziz, M. A. (2017). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Elvinaro Ardianto, d. (2017). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hamidi. (2010). *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*. Malang: UMM Press.
- Hasan, M. (2013). *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Muchsin, F. d. (2018). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Subagyo, P. J. (2004). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Banget, U. (n.d.). <https://www.aboutupdatebanget.com/>. Retrieved from Nama Karakter Animasi Omar dan Hana di RTV (Online).
- Kenal Nabi. [https://youtu.be/HD9Zwfrn2\\_o/](https://youtu.be/HD9Zwfrn2_o/)
- Hana Puasa. <https://youtu.be/Paopkoa0da8/>
- Hari Raya. <https://youtu.be/chtNx6qXRk/>
- Bersihkan Masjid. <https://youtu.be/eBzlKmfBF-o/>
- Cuci tangan Dulu. <https://youtu.be/rwWu953pO5E/>
- Batal Solat. <https://youtu.be/PHmNuP7HKJI/>
- Kue Tart. [https://youtu.be/bh-UOz7r\\_Us/](https://youtu.be/bh-UOz7r_Us/)
- Rukun Islam. <https://youtu.be/Wyktc1cEbb4/>
- Syahadat. <https://www.facebook.com/Omardanhanaindonesia/videos/2968462487724/>
- Kejutan untuk Papa. <https://youtu.be/qVh3gsGEtEo/>
- Piknik di Pantai. <https://youtu.be/SAzQy2g11mw/>
- Sufi Rindu. <https://youtu.be/HVSOwAm6Izw/>

